

Keseriusan UNISMUH Makassar dalam Bidang Riset Mendapatkan Apresiasi

Sabtu, 29-06-2019

MUHAMMADIYAH.ID, MAKASSAR — Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar, mendapat pujian dari Direktorat Jendral (Dirjen) Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Republik Indonesia (RI) atas keseriusan di bidang riset.

Ketua Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Unismuh Makassar, Abubakar Idham mengatakan potensi yang dimiliki oleh Unismuh di bidang riset cukup melimpah. Sekurangnya ada tiga fakultas yang menjadi lumbung riset, yaitu Fakultas Teknik, Pertanian, dan Kedokteran.

“Ada sekitar 8 hasil riset di tiga fakultas yang bisa diusulkan untuk dipatenkan, yakni 3 hasil riset di Fakultas Pertanian, 4 hasil riset di Fakultas Teknik dan 1 di Fakultas Kedokteran,” Ungkapnya dalam rilis yang diterima pada Sabtu (29/6).

Menurutnya, dengan dipatenkannya hasil dari riset yang dimiliki oleh civitas akademik Unismuh Makassar akan memberikan keuntungan. Salah satunya adalah di sisi royalti apabila ada dari perusahaan yang menggunakan hasil riset yang telah dipatenkan tersebut. Sedangkan keuntungan di bidang akademik tentu akan memicu peneliti lain untuk lebih giat dalam melakukan penelitian, serta bisa menjadi kebanggaan bagi peneliti itu sendiri.

Sementara, Handi Nugraha, Dirjen Kemenkumham RI dalam acara Sosialisasi Pengenalan Technology and Innovations Support Centers (TISC) pada Jumla lalu (28/6) di UBC Unismuh Makassar memuji keseriusan Unismuh Makassar dalam bidang riset.

Dikatakan, dengan potensi melimpah yang dimiliki oleh Unismuh Makassar dalam bidang riset harus diberikan perlindungan kekayaan intelektual. Karena hal ini saat ini menjadi hal yang sangat penting mengingat persebaran informasi melalui media yang tidak terbandung, yang bisa jadi mengakibatkan hasil riset diakui oleh pihak lain.

“Hasil riset yang bisa dipatenkan tidaklah terlalu sulit, jika dalam hasil riset tersebut ditemukan ada hal yang baru ditemukan maka itu bisa diusulkan untuk dipatenkan,” ungkap Handi.

Handi menjelaskan, TISC adalah program World Intellectual Property Organization (WIPO) yang mendorong kreativitas dan memperkenalkan perlindungan kekayaan intelektual seluruh dunia, khususnya bagi negara-negara berkembang di dunia.